



PENGARUH MOTIVASI, *RETURN*, MODAL DAN RESIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI

Muhammad Masrur¹, Ufi Rumefi², Sylvia Mufarrochah³, Agus Andi subroto⁴, Intan Oktaviana Juma⁵
Email : mmasrurm18@gmail.com¹, ufirumefi@itbvadika.ac.id², sylviamufarrochah.sm@itbvadika.ac.id³,
agusandisubroto@itbvadika.ac.id⁴, intanokta@gmail.com⁵

Prodi Manajemen Fakultas Hukum dan Bisnis Institut Teknologi Dan Bisnis Yadika Pasuruan

Abstrak

Minat investasi menurun di kalangan Generasi Z cenderung menurun, Gen Z tidak memilih untuk berinvestasi karena mereka takut kehilangan modal mereka, terutama di Kabupaten Pasuruan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi secara parsial dan simultan, yaitu motivasi, pengembalian, modal, dan risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Ada banyak motivasi yang dapat mereka ambil, tetapi beberapa bertindak berdasarkan motivasi tersebut sementara yang lain tidak. Pengembalian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Pengembalian sangat dicari oleh Gen Z karena tujuan mereka dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi; Gen Z tidak mau mengeluarkan modal mereka karena mereka takut tidak mendapatkannya kembali. Risiko memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat; risiko dapat menyebabkan kurangnya minat berinvestasi di kalangan Gen Z karena mereka tidak ingin kehilangan modal yang mereka miliki. Kata kunci: Motivasi, *Return*, Modal, Risiko, Minat Investasi

Abstract

Declining investment interest among Generation Z tends to decline, Gen Z does not choose to invest because they are afraid of losing their capital, especially in Pasuruan Regency. The purpose of this study is to identify and explain the factors that influence investment interest partially and simultaneously, namely motivation, return, capital, and risk. The results show that motivation has a significant influence on investment interest. There are many motivations they can draw from, but some act on them while others do not. Return has a significant influence on investment interest. Return is highly sought after by Gen Z because their goal in investing is to make a profit. Capital does not have a significant influence on investment interest; Gen Zers are unwilling to spend their capital because they are afraid of not getting it back. Risk has an influence but is not significant on interest; risk can cause a lack of interest in investing among Gen Zers because they do not want to lose the capital they have.

Keywords: Motivation, Return, Capital, Risk, Investment Interest

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia investasi berkembang pesat, didukung oleh teknologi yang semakin canggih, tetapi di balik berkembangnya teknologi terdapat beberapa hambatan seseorang untuk memulai berinvestasi dengan adanya risiko sebagai hambatan utama untuk berinvestasi karena setiap orang tidak mau kehilangan modal yang telah mereka punya (Nur, 2019). Investasi bagian penting dari perekonomian. Namun, investasi juga disertai dengan

risiko karena unsur ketidakpastian. Ada dua pandangan utama tentang investasi di masyarakat. Pandangan pertama melihat investasi sebagai keinginan, sementara pandangan kedua melihatnya sebagai kebutuhan (Aditya, 2022).

Pertumbuhan investor dari waktu ke waktu cenderung didominasi oleh generasi Z, yang masyarakat berusia di bawah 30 tahun. Generasi Z, atau generasi digital, adalah kelompok masyarakat yang lahir pada periode antara tahun 1997 dan 2012 (Agus 2022; Fahma 2022; Suriyok et al.

2023). Generasi Z kelompok usia dominan dengan persentase 58,39%. Generasi Z memainkan peran yang sangat berpengaruh dalam menggerakkan dan membentuk arah investasi di pasar modal Indonesia. Generasi Z mendominasi investor di Bursa Efek Jawa Timur. Berdasarkan data SID (*Single Investor Identification*) Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jawa Timur, jumlah investor berusia 18-25 tahun pada periode Desember 2022 mencapai 214.894, naik 17,09 persen dari tahun 2021 sebesar 183.514. Kepala Kantor Perwakilan BEI Jawa Timur, Dewi Sriana Rihantyasni, mengatakan dominasi anak muda di bursa saham tidak terlepas dari kemampuan mereka dalam menyerap teknologi. Pada tahun 2023, program edukasi yang dilaksanakan KP BEI Jawa Timur adalah Jariyah (Belajar Bersama Terkait Pasar Modal Syariah) dengan target sasaran pelajar atau santri dan Aksi Terpadu Disabilitas yaitu sosialisasi dan edukasi tentang Pasar Modal untuk disabilitas.

Investor pasar modal di wilayah Malang KOJK telah mencatat 286.900 SID (*Single Investor Identification*) dan 125.565 SID per Agustus 2024 berdasarkan jumlah investor saham. Kabupaten tingkat dua di wilayah kerja OJK Malang yang mencatat nilai penjualan reksadana tertinggi adalah Kabupaten Malang dengan IDR 65 miliar. Kepala Kantor OJK Malang, Biger (2024) menjelaskan bahwa, rata-rata, nilai transaksi saham di Kota/Kabupaten Malang dan Pasuruan meningkat sebesar 21,34% yoy (*Year Over Year*) dan 51,22% yoy (*Year Over Year*) masing-masing, namun secara umum, frekuensi transaksi saham di wilayah kerja OJK Malang menunjukkan penurunan ringan sebesar 2,71% secara yoy (*Year Over Year*) menjadi sebanyak 517.148 transaksi pada akhir Juli 2024.

Informasi tentang investasi di pasar valuta asing diajarkan kepada siswa di beberapa SMA/SMK dan siswa sekolah menengah atas. Sebagai anggota Generasi Z, mereka perlu didorong agar ketika mulai

belajar tentang investasi, mereka tidak menjadi konsumen dan mulai mempersiapkan diri untuk menjadi mandiri secara finansial di masa depan (Darmawan, 2019)). Dalam hal berinvestasi di pasar modal, fenomena Generasi Z masalah yang sulit dipecahkan. Motivasi investasi yang dimiliki Generasi Z dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam berinvestasi dengan memanfaatkan berbagai jenis informasi dan pengetahuan investasi saat ini (Fuzy 2023, Rumefi 2022) Sangat penting bagi investor untuk memahami dasar-dasar investasi. Hal ini untuk melindungi investor dari aktivitas investasi yang tidak rasional (judi), ikut-ikutan, dan risiko kerugian (Churniawati 2019; Ningtyas 2021; Nafisa 2021).

Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman dan naluri usaha untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli dalam melaksanakan investasi di pasar modal. Pengetahuan yang cukup akan bagaimana cara investasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kerugian dalam berinvestasi, misalnya pada instrumen investasi saham (Nugraha, 2019). Investment decisions dari sebuah investor selalu direnungkan beberapa alasan rasional. Saat membuat keputusan untuk berinvestasi, akan memutuskan berdasarkan literasi keuangan yang dimilikinya. Perencanaan keuangan yang baik akan diperantarai oleh tingkat literasi seseorang. Sedangkan perencanaan investasi diperantarai oleh seberapa paham seseorang tentang konsep dasar keuangan yang rendah menjadi penyebab timbulnya masalah keuangan ((Viantara, 2019). Persepsi resiko dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal. Risiko adalah sebuah peristiwa yang terkait dengan tidak pastiannya dan, karena itu, menghasilkan pikiran-pikiran negatif di dalam otak konsumen (investor) yang merugikan (Moh, 2021) Risiko selalu menjadi pemicu penghambat utama yang membuat seseorang menjadi tidak percaya diri untuk berinvestasi.

Risiko tersebut dapat berupa resiko kehilangan modal, fluktuasi pasar, sampai



ketidakpastian ekonomi global. Bagi kebanyakan orang, terutama bagi mereka yang tidak memiliki toleransi resiko tinggi, resiko dapat mengalahkan potensi laba yang ditawarkan. Berikut beberapa hal yang dapat digunakan untuk memprediksi minat investasi di pasar modal diantaranya motivasi, modal, persepsi resiko, pelatihan pasar modal, dan *Return* serta pemahaman investasi sebagai moderasi. Motivasi adalah kondisi individu yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas guna mencapai tujuan tertentu (Moh 2021). Selain itu, imbal hasil atau tingkat pengembalian investasi yang diharapkan juga menjadi salah satu daya tarik utama. Sebagian besar calon investor memandang prospek mendapatkan keuntungan sebagai motivasi utama untuk memulai investasi. Jika seseorang merasa dorongan atau keinginan untuk berinvestasi, maka ia akan berusaha memenuhi keinginan atau dorongan tersebut melalui tindakan nyata yang menunjukkan kesediaannya untuk berinvestasi di pasar modal.

Tujuan Dilakukan penelitian ini sebagai berikut : Untuk menjelaskan dan menganalisa Pengaruh Motivasi, *Return*, Modal, Resiko terhadap secara simultan terhadap minat berinvestasi (Y).

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Motivasi

Motivasi secara umum dapat digambarkan sebagai sesuatu pendorong yang menjadi pendorong utama baik dari hati sendiri pribadi seseorang ataupun dari orang lain untuk mencapai sesuatu. Motivasi adalah daya atau kekuatan pendorong yang mendorong seseorang berjuang keras dalam mencapai sesuatu yang menjadi keinginannya (Haidir 2019) Motivasi juga menjadi energi yang dapat mendorong jiwa dan raga untuk melakukan sesuatu.

Berikut dari opini para peneliti itu, dapatlah dibuat kesimpulan bahwa motivasi investasi adalah stimulus atau gaya seseorang untuk berlaku terhadap sesuatu yang berkaitan dengan investasi (Rizky, 2023).

Investasi pada pasar modal adalah penyerahan komitmen penggunaan jumlah uang untuk suatu jangka waktu untuk menikmati imbal hasil atau *Return* di masa depan sebagai penggantian dana yang dipakai berinvestasi (Listya et al. 2023). Hadiah yang diberikan adalah dalam bentuk pasti dan kebermanfaatan yang diharapkan dalam masa mendatang berupa tidak pasti (Annisa, 2017). Dengan didasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah suatu aktivitas yang berfungsi untuk mengawal, menyalurkan dan mengasikkan kepribadian dari seorang individu untuk bertindak dengan sebesar mungkin untuk mencapai apa yang telah menjadi tujuan (Abdullah et al. 2019). Muncul dari dalam diri seorang individu yang berkekuatan memberikan kekuatan dan membimbing perilaku di lingkungan kerja dalam melaksanakan tugasnya. Wajar saja motivasi digunakan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan dan kembali lagi motivasi juga harus menjadi pribadi manusia yang lebih baik dari orang lainnya.

Indikator Motivasi

Menurut (Laili Karima 2018) indikator motivasi antara lain :

- Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang.
- Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

2.2 Return

Return adalah harapan seseorang atas hasil atau untung yang atas aktivitas transaksi saham yang dilakukan. Seseorang akan memilih untuk berinvestasi saham di pasar modal agar mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Pada investasi ada pernyataan high risk high *Return*, maksud dari pernyataan ini ialah semakin besar risiko yang kita ambil maka *Return* yang diperoleh juga semakin besar. Anggapan mahasiswa terhadap berinvestasi di pasar modal memiliki keterkaitannya dengan penalaran terhadap *Return* yang dibuatkan di



masa depan. *Return* harapan seseorang akan pembalasan yang diperoleh ketika berinvestasi di pasar modal. Bagi investor logis, mereka akan berharap *Return* yang lebih besar, tapi pasti dengan resiko yang seimbang pula. *Return* umpama umpan yang menarik para investor atau calon investor baru untuk berinvestasi (Nur 2019).

Menurut Rizky (2022) *Return* adalah hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam suatu investasi. *Return* dapat berupa *Return* realisasian yang telah terjadi dan *Return* ekspekstasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Pengertian persepsi *Return* anggapan terhadap hasil yang muncul dari suatu investasi. *Return* adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individua atau Lembaga dari hasil suatu kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *Return* saham, semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, semakin rendah *Return* atau bahkan negative maka semakin buruk investasinya.

Indikator *Return*

Adapun indikator variabel *Return* seperti yang digunakan dalam penelitian antara lain (Setyowati et al., 2020) :

- a. Ketertarikan atas *Return* yang dihasilkan
- b. Keuntungan yang menarik dan kompetitif atas investasi
- c. Keuntungan yang sesuai dengan risiko
- d. Jumlah keuntungan investasi yang dipertimbangkan, secara capital gain dan dividen

2.3 Modal

Modal minimal adalah initial deposit untuk membuka rekening ketika baru pertama kali mau berinvestasi di pasar modal. Pada tanggal 6 Januari 2014, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menetapkan kebijakan, yaitu nilai minimum pembelian saham dari sebuah emiten (perusahaan yang menggunakan dana sendiri untuk mendanai dirinya melalui penjualan sahamnya kepada publik) adalah 1 (satu) lot atau setara dengan 100 lembar saham per lot. Kebijakan ini diterbitkan demi memberikan kenyamanan bagi calon investor. (Ketut et al.,

2022) minimal modal investasi adalah batas terendah setoran modal awal yang ditentukan oleh perusahaan sekuritas untuk membuka rekening efek. Berdasarkan penelitian Wibowo dan ((Ari Wibowo 2019)) Modal investasi adalah setoran awal yang dibutuhkan untuk membuka rekening bank pada instrumen keuangan yang terkait. Investor yang siap melakukan penanaman Dana di pasar modal harus mempunyai jumlah uang tertentu. Investor dapat melakukan investasi di pasar modal setelah memiliki rekening untuk melakukan pembelian saham.

Modal investasi adalah modal atau dana yang digunakan untuk melakukan transaksi untuk berinvestasi. Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pengadaan atau pembelian dengan tujuan melengkapi rangkaian produksi (efek yang diperdagangkan) (Agus 2025; Rumefi 2022; Sylvia Mufarrochah 2025). Modal Investasi adalah modal awal untuk buka rekening perdana di pasar modal. Sejak dikampanyekannya "yuk nabung saham" yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia. PT *Phintraco* Sekuritas 6 menyajikan promo yang menyediakan modal awal investasi yang cukup dengan modal seratus ribu rupiah saja, syaratsyaratnya pun tidak begitu sulit. Dengan demikian diharapkan dapat memikat seseorang untuk berinvestasi terutama kalangan mahasiswa. Modal investasi biasanya meliputi harga minimum efek yang diperjualbeli dan syarat pembukaan rekening di bank.

Indikator Modal

Adapun indikator yang diperlukan buat mengukur modal investasi menurut (Setyowati et al. 2020) yaitu:

- a. Penetapan modal awal investasi
- b. Menambah dan mengurangi modal
- c. Modal investasi sangat terjangkau

2.4 Resiko

Barangkali mengandung unsur ketidakpastian untuk berinvestasi, investor tidak tahu keuntungan yang pasti diraih dengan kondisi tertentu investor juga ada risiko, semakin tinggi keuntungan yang diharapkan maka semakin tingginya juga risiko yang akan dipicu (Wissalam Bustami et al. 2021). Risiko adalah

tingkat potensi kerugian yang bisa timbul karena pengembalian yang diharapkan dari modal yang ditanamkan tidak sebanding dengan harapan. Risiko adalah sesuatu yang biasanya ditakuti setiap orang, termasuk investor. Ada tidak ada orang yang memperhatikan risiko. (Khairul marlin 2020) menyatakan bahwa hanya saja perhitungan *Return* ditinggalkan tidak mencukupi risiko juga harus dipertimbangkan

2.4.1. Jenis – Jenis Resiko

Resiko memiliki beberapa jenis yang harus perlu di perhatikan oleh seorang investor sebelum melakukan investasi, Menurut (Ketut et al., 2022) secara umum ada tiga risiko yang dihadapi investor dalam investasi saham, yaitu :

- Risiko Inflasi
- Risiko Likuidasi
- Tidak mendapatkan deviden

Indikator Resiko

Terdapat enam indikator persepsi risiko berdasarkan konsep yaitu sebagai berikut (Setyowati et al., 2020):

- Memiliki risiko yang tinggi
- Mengalami kerugian
- Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan

2.5 Minat Berinvestasi

Minat investasi adalah suatu keadaan dimana ada orang yang memiliki minat kearah investasi, mungkin karena orang itu sudah belajar tentang pengetahuan investasi (mengikuti mata kuliah pasar modal, mengikuti seminar atau workshop tentang investasi di pasar modal atau mengikuti acara luar kampus tentang pasar modal) atau karena faktor luar seperti melihat sahabatnya yang sudah berkecimpung di pasar investasi dan mendapatkan untung maka minat individu terhadap investasi makin besar (AZIMAH et al. 2020)

Sifat-sifat individu yang ingin berinvestasi dapat diketahui dari besarnya upaya mereka untuk mencari suatu jenis investasi dari kelebihan, kekurangan dan kinerja investasi. Setelah itu mereka berinvestasi pada jenis investasi yang sudah dipelajari atau memasukkan bagian atau bobot investasi yang sudah ada sebelumnya (Haidir 2019) Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Mei 2023 total investor reksa dana sebanyak 10.35 juta investor, hal ini menyebutkan minat

terhadap investasi Reksa dana semakin meningkat.

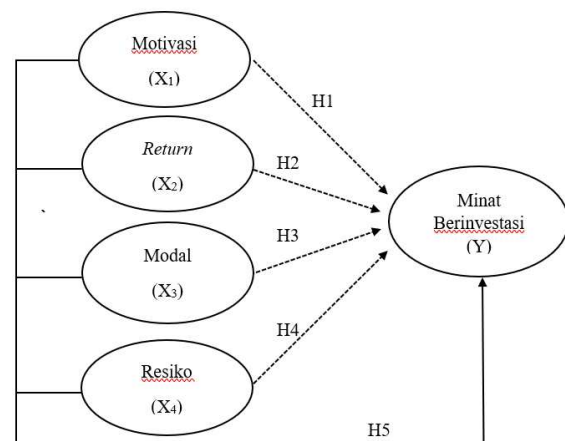
Indikator Minat Berinvestasi

Menurut Setyowati *et al.*, (2020) yang menjadi indikator dalam variabel minat investasi, sebagai berikut:

- Rasa tertarik.
- Ketertarikan melakukan Investasi.
- Kemauan untuk melakukan investasi.
- Rasa percaya terhadap investasi.

2.6 Kerangka pikir

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang dikemukakan, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah pemikiran seperti pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Pikir

2.7 Hipotesis

Pengaruh Motivasi, Return, Modal, dan Resiko Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan penelitian Mia *et al.*, (2023) yang menyatakan variabel modal investasi, motivasi investasi, penggunaan teknologi dan pemahaman investasi secara simultan berpengaruh positif & signifikan terhadap minat Mahasiswa

H1 : Motivasi, Return, Modal, dan Resiko Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Berinvestasi



Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan penelitian Haidir (2019) yang menyatakan variabel motivasi investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adiningtyas et al. 2022)) yang menyatakan bahwa motivasi secara langsung berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernia et al. 2019) yang menyatakan bahwa motivasi terhadap minat investasi pada mahasiswa. Berbeda dengan pengetahuan investasi dan literasi keuangan yang tidak memiliki pengaruh.

H₂ : Motivasi Berpengaruh Positif signifikan Terhadap Minat Berinvestasi

Pengaruh Return Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan penelitian (khairul2020) yang menyatakan Faktor persepsi *Return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada galeri investasi syariah BEI IAIN batusangkar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah et al 2021) yang menyatakan bahwa variabel *Return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram.

H₃ : *Return* Berpengaruh positif signifikan Terhadap Minat Berinvestasi

Pengaruh Modal Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan penelitian (Azimah et al. 2020) yang menyatakan modal investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat sinvestasi mahasiswa di pasar modal (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Dr.soetomo).

Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestary et al 2022) yang menyatakan variabel modal minimal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal.

Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khafi et al 2022) yang menyatakan variabel modal minimal tidak berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal.

H₄ : Modal Berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Minat Berinvestasi

Pengaruh Resiko Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan penelitian (Naldi 2022) yang menyatakan persepsi risiko tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap investor dalam berinvestasi pada umkm melalui *platform* scf syariah artinya semakin besar persepsi risiko maka investor dalam berinvestasi menurun, dan sebaliknya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati et al. 2020) yang menyatakan persepsi risiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Tetapi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amanda 2023) yang menyatakan “risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi *online* di aplikasi bibit”.

H₅ : Resiko Tidak Berpengaruh dan Tidak Signifikan Terhadap Minat Berinvestasi

3. METODE

3.1 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z (usia 18 tahun sampai 28 tahun) yang berada di Kabupaten Pasuruan. Untuk menentukan jumlah sampel di karenakan jumlahnya tidak di ketahui maka menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Penghitungan:

$$n = \frac{483182}{1 + 483182(0.10)^2}$$

$$n = \frac{483182}{1 + 483182 \cdot 0.01}$$

$$n = \frac{483182}{1 + 483182 \cdot 0.01}$$



$$n = \frac{1 + 4831,82}{4832,82}$$

$$n \approx 99,98$$

$$n \approx 100 \text{ (pembulatan)}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif, data diperoleh secara primer melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data tersebut merefleksikan kondisi responden pada saat pengumpulan data dilakukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari seluruh responden. Teknik ini dikerjakan agar responden dapat memberikan pernyataan sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah diberikan. Dalam pengukurannya menggunakan skala *likert* yang memiliki nilai 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Dalam riset ini menggunakan seluruh indikator Modal, *Return*, Modal, Resiko terhadap Minat berinvestasi yang ada pada Bab kajian pustaka

3.4 Variabel Penelitian

Dalam riset ini, terdapat 2 jenis variabel: variabel dependen, variabel independen. Variabel dependen adalah Minat Berinvestasi (Y), sedangkan variabel independen adalah Motivasi (X1), *Return* (X2), Modal (X3), Resiko (X4).

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data Statistik Deskriptik, Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas), Uji Hipotesis (Uji F Simultan, Uji Koefisien Determinasi (R²), Analisa Regresi Linier serta Uji t Parsial) yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

3.6 Persamaan Regresi linier berganda

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel - variabel independen secara bersama - sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusannya dengan menggunakan angka probabilitas signifikansinya,

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad 66$$

yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansinya > 0,05, maka H1 ditolak
- b. Apabila probabilitas signifikansinya < 0,05, maka H1 diterima

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Uji Statistik Deskriptif

Atas dasar penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden dari Generasi Z Yang berada di Kabupaten Pasuruan, dengan menggunakan kuesioner melalui *Google Form*, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai karakteristik responden yang diteliti. Data yang dikumpulkan mencakup Nama, Umur, jenis kelamin, Status Pendidikan, Dan Domisili. Berikut adalah gambaran rinci mengenai karakteristik responden.

Tabel 1 . Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Frekuensi	Persen
Jenis Kelamin	L	40	40
	P	60	60
Total		100	100
Domisili	Kab. Pasuruan	100	100
Umur	18	3	3
	19	9	9
	20	6	6
	21	22	22
	22	21	21

	23	14	14
	24	13	13
	25	7	7
	26	3	3
	27	1	1
	28	1	1
Total		100	100
Status	Bekerja	1	1
	Diploma	2	2
	S1	59	59
	S2	1	1
	Smk/Sma/Slta Se- Derajat	37	37
Total		100	100

Sumber : Hasil Olah Data (2024)

Pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, terlihat dengan jelas bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 40 orang atau 40%, sementara perempuan sebanyak 60 orang atau 60%.

Dalam karakteristik responden berdasarkan alamat responden, terlihat jelas bahwa 100 orang atau 100 % beralamat di kabupaten pasuruan.

Pada Karakteristik responden berdasarkan umur, terlihat bahwa jumlah responden berumur 18 tahun sebanyak 3 orang atau 3%, berumur 19 tahun sebanyak 9 orang atau 9 %, berumur 20 tahun sebanyak 6 orang atau 6 %, berumur 21 tahun sebanyak 22 orang atau 22 %, berumur 22 tahun sebanyak 21 orang atau 21 %, berumur 23 tahun sebanyak 14 orang atau sebanyak 14%, berumur 24 tahun sebanyak 13 orang atau sebanyak 13%, berumur 25 tahun sebanyak 7 orang atau 7 %, berumur 26 tahun sebanyak 3 orang atau 3%, dan berumur 27-28 sebanyak 2 orang atau 2%.

4.2 Uji Validitas

Menurut sugiyono, (2018) uji validitas bertujuan mengukur seberapa jauh alat ukur bisa secara tepat mencerminkan teori atau fenomena yang mana sedang diukur. Suatu item dalam kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($n-k$). Rincian lebih lanjut mengenai pengujian validitas dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil uji Validitas X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan Y

Nomor Item	Nilai R hitung	Nilai R table	Keputusan
Motivasi (X_1)			
X1.1.1	0,536	0,200	VALID
X1.1.2	,0595	0,200	VALID
X1.2.1	0,682	0,200	VALID
X1.2.2	0,537	0,200	VALID
X1.3.1	0,630	0,200	VALID
X1.3.2	0,541	0,200	VALID
Return (X_2)			
X2.1.1	0,748	0,202	VALID
X2.1.2	0,721	0,202	VALID
X2.2.1	0,745	0,202	VALID
X2.2.2	0,705	0,202	VALID
X2.3.1	0,761	0,202	VALID
X2.3.2	0,660	0,202	VALID
X2.4.1	0,746	0,202	VALID
X2.4.2	0,695	0,202	VALID
Modal (X_3)			
X3.1.1	0,686	0,200	VALID
X3.1.2	0,543	0,200	VALID
X3.2.1	0,640	0,200	VALID
X3.2.2	0,738	0,200	VALID
X3.3.1	0,709	0,200	VALID
X3.3.2	0,504	0,200	VALID
Resiko (X_4)			
X4.1.1	0,550	0,200	VALID
X4.1.2	0,684	0,200	VALID
X4.2.1	0,720	0,200	VALID
X4.2.2	0,705	0,200	VALID
X4.3.1	0,741	0,200	VALID
X4.3.2	0,598	0,200	VALID
Minat Berinvestasi (Y)			
Y.1.1	0,466	0,200	VALID
Y.1.2	0,709	0,200	VALID
Y.2.1	0,658	0,200	VALID
Y.2.2	0,626	0,200	VALID
Y.3.1	0,518	0,200	VALID
Y.3.2	0,622	0,200	VALID

Sumber : Data Output SPSS 25, diolah 2025

Dari tabel 2 tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel X1, X2, X3, X4 dan Y, nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut dinyatakan valid.

4.3 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik pengujian reliabilitas dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.60 (Ghozali,2019).

I Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber : Data Output SPSS 25, diolah 2025

Pada tabel 3 tersebut, bisa disimpulkan setiap variabel X1, X2, X3, X4 dan Y mempunyai nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0.60. yang menunjukkan setiap variabel tersebut dikatakan reliabel.

4.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,314	3,186
0,312	3,205
0,356	2,808
0,038	2,629

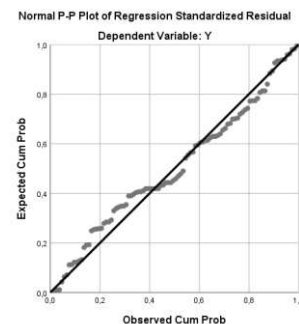
Sumber : Data Output SPSS 25, diolah 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan VIF variabel motivasi (X1)=3,186; *Return* (X2) = 3,205; Modal (X3)= 2,808; Resiko (X4) =2,629 memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut lolos uji multikolonieritas.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan nilai tolerance variabel Modal (X1) = 0.314 > 0.1; variabel *Return* (X2) = 0.312 > 0.1; variabel modal (X3)=0.356 > 0.1; variabel Resiko (X4) = 0.038 > 0.1; sehingga dapat disimpulkan keempat variabel lolos uji multikolonieritas.

4.5 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari moodel yang diamati memiliki varian konstan atau tidak (naviasatun Niswan, 2024). Dalam uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk melihat dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dalam satu penelitian yang tetap sehingga dapat dikatakan homoskedastisitas atau model yang baik adalah homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari uji Heteroskedastisitas:



Y	0.826	0.600	Reliabel
---	-------	-------	----------

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Output SPSS diolah,2025

Berdasarkan output grafik Scatterplots di atas diketahui bahwa : Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

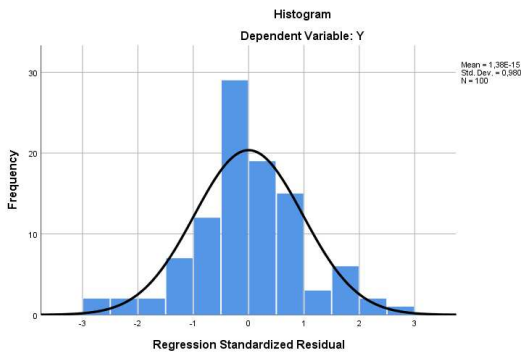
Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastistas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4.6 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas data penelitian ini dilihat dengan cara melihat histogram *display normal curve* berikut:

Data dikatakan normal jika grafik histogram membentuk lonceng yang hampir sempurna. Semakin mendekati 0 nilai skewness, gambar kurva cenderung memiliki kemiringan yang

seimbang. Gambar Pada P-P *plot of regression standardized* residual nampak bulatan-bulatan kecil harus mengikuti garis diagonal. Hasil pada uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Histogram Display Normal Curve
Sumber : Hasil Output SPSS diolah, 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa histogram membentuk sebuah lonceng terbalik dan seimbang, sehingga gambar diatas dapat dikatakan lolos uji normalitas.

Gambar 4. P-P Plot Of Regression Standarized Residual

Sumber : Hasil Output SPSS diolah, 2025

Pada gambar normal P- P *plot of regression Standardized residual* dapat diketahui bulatan-bulatan kecil pada gambar tersebut sejajar dan mengikuti garis diagonal, maka penelitian ini dapat dikatakan lolos uji normalitas.

4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

1). Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.879 ^a	0.772	0.763	0.312
a. Predictors: (Constant), Motiasi, <i>Return</i> , Modal, Resiko				
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi				

Dalam tabel model summary diatas dapat diketahui nilai Adjusted R square penelitian tersebut sebesar 0.763 artinya minat berinvestasi dipengaruhi oleh Motivasi, *Return*, Modal, Resiko sebesar 76,3 %, sedangkan sisanya sebesar 23,7 % (100-76,3) dipengaruhi oleh faktor lain seperti Literasi keuangan, harga, Keamanan, dan lain-lain.

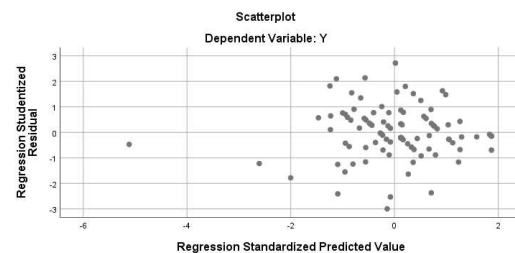
4.8 Uji F Simultan

Tabel 6. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,249	4	7,812	80.485	0.000 _b
	Residual	9,221	95	0.097		
	Total	40.470	99			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, <i>Return</i> , Modal, Resiko						

Sumber : Data Output SPSS diolah, 2025

Dari tabel diatas nilai sig. sebesar 0.00 (sig = 0.00) nilai tersebut berada dibawah 0.05 ($0.00 < 0.005$) artinya dalam penelitian ini hipotesa diterima, hipotesa dalam penelitian diatas adalah terdapat pengaruh secara simultan antara variable motivasi (X1), *Return* (X2),



Modal (X3) dan Resiko (X4) terhadap Minat berinvestasi (Y).

Maka uji F simultan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel Motivasi (X1), *Return* (X2), Modal (X3) dan Resiko (X4) terhadap Minat berinvestasi (Y) secara signifikan.

Disamping itu hipotesa secara simultan dapat dapat diuji dengan menggunakan nilai F hitung dengan F tabel, berdasarkan tabel anova diatas dapat diketahui nilai $df_1 = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = 100 - 5 = 95$, dari tabel nilai distribusi F dengan alpha 5% dapat diketahui nilai f tabel adalah sebesar 2,47 sedangkan dari tabel annova dapat diketahui nilai F hitung sebesar 80.845 sehingga nilai F hitung $80.845 > F$ table 2,47 sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterimma, artinya terdapat pengaruh secara simultan variabel Motivasi (X1), *Return* (X2), Modal (X3) dan Resiko (X4) terhadap Minat Investasi (Y) secara signifikan.

4.9 Uji T Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0.141	0.023		0.613
	Motivasi	0.684	0.095	0.626	0.000
	Return	0.253	0.088	0.251	0.005
	Modal	-0.076	0.087	-0.072	0.382
	resiko	0.121	0.075	0.129	0.108

Tabel 7. Hasil Uji T Parsial

Sumber : Hasil Output SPSS diolah,2025

Pada tabel 7 tersebut, hasil uji parameter parsial menunjukkan hal-hal berikut:

Dari tabel coefficient diatas dapat diketahui nilai signifikasi untuk variable X1 (Motivasi) = 0.000 (sig.0.000 < 0.05). Dan nilai t hitung = 7,165. Sedangkan t tabel df – k = 100 – 5 = 95, t tabel = 1,895. Sehingga t hitung 7,165> t tabel 1,895 artinya hipotesis 1 dapat diterima, jadi dapat disimpulkan variable Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y) .

Dari tabel coefficient diatas dapat diketahui nilai signifikasi untuk variable X2 (Return) = 0.005 (sig.0.005 < 0.05). Dan nilai t hitung = 2,864. Sedangkan t tabel df – k = 100 – 5 = 95, t tabel = 1,895. Sehingga t hitung 2,864> t tabel 1,895 artinya hipotesis 2 dapat diterima, jadi dapat disimpulkan variable Return berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y) .

Dari tabel coefficient diatas dapat diketahui nilai signifikasi untuk variable X3 (Modal) = 0.382 (sig. 0.382 > 0.05). Dan nilai t hitung = -0.879. Sedangkan t tabel df – k = 100 – 5 = 95, t tabel = 1,895. Sehingga t hitung -0.879 < t tabel 1,895 artinya hipotesis 3 tidak dapat diterima, jadi dapat disimpulkan variable Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Dari tabel coefficient diatas dapat diketahui nilai signifikasi untuk variable X4 (Resiko) = 0.108 (sig. 0.108 > 0.05). Dan nilai t hitung = 1,621. Sedangkan t tabel df – k = 100 – 5 = 95, t tabel = 1,895. Sehingga t hitung 1,621< t tabel 1,895 artinya hipotesis 4 tidak dapat diterima, jadi dapat disimpulkan variable Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Dari tabel coefficient dapat diketahui bahwa nilai Unstandardized Coefficients pada variabel Motivasi (X1) sebesar 0.684 lebih besar daripada variabel lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi (X1) variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap Minat Berinvestasi.

5 Hasil

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi, Return, modal dan resiko terhadap minat berinvestasi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y)
- 2) Variabel Return (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y)
- 3) Variabel modal (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y)
- 4) Variabel resiko (X4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y)
- 5) Variabel motivasi (X1), Return (X2), Modal (X3), dan Resiko (X4) berpengaruh simultan terhadap minat berinvestasi.

5.2 Saran

Saran yang bisa disampaikan untuk penelitian berikutnya antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi Calon Investor

Disarankan untuk meningkatkan literasi dan pemahaman tentang investasi, terutama dalam hal motivasi dan potensi Return. Mengikuti seminar, membaca buku, serta mencari informasi dari sumber terpercaya akan membantu meningkatkan kepercayaan dan niat berinvestasi.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin lebih relevan atau berpengaruh terhadap minat investasi, seperti literasi keuangan, pengaruh sosial, atau faktor teknologi.

**Daftar Pustaka**

- Nur aini, o. (2019). *Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, Return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis kota malang)*.
- Aditya pangestu, b. D. B. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi generasi milenial di kota semarang*.
- Athaya salsabila puan ayu suwardhana, d. A. P. Dan f. I. L. (2023). *Studi strategi generasi z dalam memilih keputusan investasi saham*.
- Amhalmad, i. And a. Irianto. (2019). "pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang." *Jurnal ecogen 2.4* (2019): 734-746.
- Athaya salsabila puan ayu suwardhana, d. A. P. Dan f. I. L. (2023). *Studi strategi generasi z dalam memilih keputusan investasi saham*.
- Darmawan, a., kurnia, k., & rejeki, s. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Moh titu ari nugroho. (2021). *Pengaruh motivasi, modal investasi, persepsi risiko, pelatihan pasar modal, dan Return terhadap minat investasi di pasar modal dengan pemahaman investasi sebagai variabel moderasi*.
- Surabaya.bisnis.com. (2024, october 19). *Investor pasar modal di wilayah ojk malang tembus 286.900 sid*. Choirul anam di akses pada tanggal 07 januari 2025. https://surabaya.bisnis.com/read/20241019/531/1808822/investor-pasar-modal-di-wilayah-ojk-malang-tembus-286900-sid?utm_source=chatgpt.com
- Haidir, m. S. (2019). Pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. *Ekonomi dan bisnis*, 5(2), 2599–3348.
- Rizki, o. ., & pajar, c. (n.d.). *Pada mahasiswa fe uny influence of investment motivation and investment knowledge on investment interest in capital market in students fe uny*.
- Listya, a., hidayat•yamolala, a., siska, z., ma'rifah•iseu anggraeni•, m., salim, w., dianawati•pefriyadi•, s., yusuf•tiara, r., jannah, p., & aziz, a. (2023). *Pengantar bisnis*.
- Abdullah, f., manan, a., sumarsono, t. G., & hidayatullah, s. (2019). Abdul manan, tanto gatot sumarsono, and syarif hidayatullah, - the effect of motivation, competency and compensation toward performance. *I international research journal of advanced engineering and science*, 4(1), 51–55.
- Puspitasari, v. E., yetty, f., & nugraheni, s. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Journal of islamic economics and finance studies*, 2(2), 122. di akses pada tanggal 07 januari 2025. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Setyowati, s., wulandari, d., & hana, k. F. (2020). Pengaruh edukasi investasi, persepsi Return dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Freakonomics: journal of islamic economics and finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Rizky achmad firdaus. (2022). *Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa politeknik keuangan negara stan di pasar modal*.
- Ketut, n., prasini, s. S., trisna herawati, n., ekonomi, j., & akuntansi, d. (2022). Pengaruh motivasi, modal investasi minimal dan persepsi resiko terhadap minat mahasiswa universitas negeri di bali untuk berinvestasi pada masa pandemic covid-19 (studi kasus mahasiswa s1 akuntansi universitas pendidikan ganesha dan universitas udayana). In *jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi universitas pendidikan ganesha* (vol. 13). Wwww.idx.co.id
- Ari wibowo. (2019). *Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi*.
- Nugraha, n. M., & riyadhi, r. (2019). The effect of cash flows, company size, and profit on stock prices in soe companies listed on bei for the 2013-2017 period. In *international journal of innovation, creativity and change*. Wwww.ijicc.net (vol. 6, issue 7). di akses pada tanggal 07 januari 2025. [Wwww.ijicc.net](http://www.ijicc.net)
- Wissalam bustami, a., nilda, e., sukma dewi, n., & ekonomi dan bisnis islam iain kerinci, f.



- (2021).) *oktober 2021 alek wissalam b, dkk* | 66 (vol. 2, issue 2).
- Amanda, k. T., & tanjung, a. A. (2023). Analisis pengetahuan investasi, *Return*, dan risiko terhadap minat berinvestasi online di aplikasi bibit. *Owner*, 7(4), 3375–3385. di akses pada tanggal 07 januari 2025. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1753>
- Khairul marlin. (2020). *Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi Return, dan motivasi investasi terhadap minat investasi pada galeri investasi syariah bursa efek indonesia iain batusangkar*.
- Alfansyur, a. (2020). *Seni mengelola data: penerapan triangulasi teknik info artikel abstrak*. 5(2), 146–150. di akses pada tanggal 07 januari 2025. <https://doi.org/10.31764/historis.vxivy.3432>
- candra susanto, p., ulfah arini, d., yuntina, l., & panatap soehaditama, j. (2024). *Konsep penelitian kuantitatif: populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka)*. di akses pada tanggal 07 januari 2025. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Syaifudin, A., Rumefi, U., & Suriyok, K. (2023). Effect of life style, taste, word of mouth, and brand trust to the purchasing decisions. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(3), 366–372. www.exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS
- Nusron, a. (2019). Cara mudah mengelola penelitian kuantitatif. Pasuruan: stie yadika bangil.
- Agus Andi Subroto. (2025). *Price Memediasi Term Of Payment Terhadap Purchase Intention*.
- Sylvia Mufarrochah. (2025). *admin, +Journal+manager; +6. +sylvia*.
- Churniawati, N. (2019). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Amnesti Pajak: Suatu Analisis Komparatif Di Industri Otomotif. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/Jati.020112>
- Fahma, D., & dwi, s. S. (2022). *Pengaruh kecerdasan insssssterpersonal terhadap pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel intervening pada siswa jurusan akuntansi*.
- Indah rakhma ningtyas, h., & andayani, w. (2021). The effect of government internal control system and government accounting system on performance accountability with the financial quality statements as intervening variables (case study: the government of lumajang Regency, East Java). *International Journal Of Business, Economics And Law*, 18.
- Lailatun Nafisa. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Piutang (Studi Pada Pt. Tirtadaya Adi Perkasa)*.
- Mustofa, M., & Rumefi, U. (2022). *Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Dan Karakteristik Individu Terhadap Total Quality Management (Studi Pada Guru Slb Negeri Se-Kota Pasuruan)*.